



Determinasi Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan subsektor Makanan dan Minuman di BEI Tahun 2019-2023

Hani Devi Masitha^{1*}, Listiorini²

¹⁻²Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Harapan Medan, Indonesia

*Penulis korespondensi: handevi325@gmail.com

Abstract. *A competitive company is basically a company that is able to maintain consistency and stability of profits in various business activities, without having to commit acts of fraud that can harm internal and external parties. Achieving high-quality profits is an important indicator of the company's sustainability because it reflects management's ability to effectively manage assets, resources, and business strategies. In the context of this study, the main focus is directed to the effect of leverage, liquidity, and profitability on the quality of profit with the size of the company as a variable of moderation. The study was conducted on food and beverage subsector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2019 to 2023. The research method used is quantitative with analytical descriptive approach. The selection of samples was carried out by purposive sampling technique so that 25 companies were obtained as samples with a total of 125 financial statement data for five years of observation. Based on the results of the analysis, it was found that leverage, liquidity and profitability have a negative and significant influence on the quality of profit. This finding shows that the higher the three variables, the quality of profit actually decreases. Furthermore, the results revealed that the size of the company is not able to moderate the relationship between leverage, liquidity, and profitability to the quality of profit.*

Keywords: *Leverage; Liquidity; Profitability; Earnings Quality; Company Size*

Abstrak. Perusahaan yang kompetitif pada dasarnya adalah perusahaan yang mampu menjaga konsistensi serta stabilitas laba dalam berbagai aktivitas usaha, tanpa harus melakukan tindakan kecurangan yang dapat merugikan pihak internal maupun eksternal. Pencapaian laba yang berkualitas tinggi menjadi indikator penting bagi keberlangsungan perusahaan karena mencerminkan kemampuan manajemen dalam mengelola aset, sumber daya, serta strategi bisnis secara efektif. Dalam konteks penelitian ini, fokus utama diarahkan pada pengaruh leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap kualitas laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif analitik. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling sehingga diperoleh 25 perusahaan sebagai sampel dengan total 125 data laporan keuangan selama lima tahun pengamatan. Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa leverage, likuiditas, dan profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi ketiga variabel tersebut, kualitas laba justru menurun. Lebih lanjut, hasil penelitian mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap kualitas laba.

Kata kunci: Leverage; Likuiditas; Profitabilitas; Kualitas Laba; Ukuran Perusahaan

1. LATAR BELAKANG

Perusahaan yang baik mampu menjaga kestabilan laba melalui kegiatan operasional tanpa kecurangan serta mampu menghadapi persaingan dan inovasi. Di Indonesia, sektor manufaktur memiliki peran penting, khususnya subsektor makanan dan minuman yang bergerak pada produksi, pengolahan, dan distribusi. Subsektor ini sangat diminati karena produk makanan dan minuman merupakan kebutuhan pokok manusia dengan permintaan yang selalu ada. Selain itu, sektor ini mampu beradaptasi dengan tren, inovasi, dan perubahan selera konsumen sehingga terus berkembang dalam perekonomian nasional. Kinerja perusahaan,

hususnya pada sektor makanan dan minuman, dapat dievaluasi melalui laporan keuangan yang menyajikan informasi laba. Tabel berikut menyajikan data kualitas laba beberapa perusahaan manufaktur sebagai objek penelitian dari periode 2019-2023

Tabel 1.
Kualitas Laba Perusahaan.

No	Nama Perusahaan	Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023
1	PT Campina Ice Cream Industry Tbk. (CAMP)	Laba	2,11	4,53	2,15	1,47	1,58
2	Indofood Sukses Makmur Tbk. (INDF)	Laba	2,26	1,58	1,31	1,47	1,60
3	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk. (JAPFA)	Laba	1,05	3,35	0,32	0,95	2,50
4	Mayora Indah Tbk. (MYOR)	Laba	1,62	1,77	8,60	0,82	1,62
5	PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. (ULTJ)	Laba	1,49	1,32	1,10	0,26	1,18

Sumber: Data Diolah Peneliti, 2025

Berdasarkan tabel kualitas laba, terlihat adanya ketidakstabilan pada periode 2019–2023. Kualitas laba dinilai baik apabila nilainya melebihi 1,0. Penurunan kualitas laba disebabkan antara lain oleh arus kas operasi negatif, tingginya biaya operasional, persaingan inovasi, serta dampak pandemi Covid-19. Kondisi ini menuntut perusahaan makanan dan minuman untuk menjaga stabilitas laba.

Kualitas laba dibentuk oleh faktor penting, khususnya leverage, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Leverage mencerminkan penggunaan utang dalam pembiayaan usaha. Menurut Aprilianti dkk. (2024) menegaskan bahwa leverage memiliki pengaruh terhadap kualitas laba, Namun, temuan tersebut bertentangan dengan penelitian oleh Ariska (2021) menemukan jika leverage tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Likuiditas menunjukkan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek. Temuan tersebut diperkuat oleh penelitian Septiani (2024) yang menyatakan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba sedangkan Ariska (2021) menghasilkan kesimpulan yang berbeda bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laba. Profitabilitas merupakan kemampuan menghasilkan laba. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian Aini (2022) yang mengindikasikan apabila kualitas laba memiliki pengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Namun, Restu dkk.(2022) menunjukkan hasil yang berbeda dan menegaskan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laba. Ukuran suatu perusahaan dapat ditentukan dengan menggunakan indikator seperti total aset, pendapatan, dan sebagainya. Hasil tersebut konsisten dengan penelitian Setiawan (2017) yang menyatakan

bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kualitas laba. Sebaliknya, Anggraeni et al.,(2022) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas laba.

2. KAJIAN TEORITIS

Teori Agensi

Agency theory adalah teori yang menjabarkan interaksi antara pemilik (*principal*) dan pengelola (*agent*) terutama terkait dengan proses pengambilan keputusan strategis perusahaan. Menurut teori yang dikemukakan oleh Jensen dan Meckling (1976) dalam teori agensi, pengelolaan sumber daya perusahaan dilimpahkan principal kepada *agent* sebagai representasi kepentingannya dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja, mengelola risiko, serta mencapai tujuan organisasi.

Kualitas Laba

Laba berkualitas didefinisikan sebagai laba yang menyajikan gambaran kondisi kinerja keuangan perusahaan secara akurat. Adapun rumus yang digunakan dalam perhitungan Kualitas Laba dalam penelitian ini ialah sebagai berikut

$$\text{Kualitas Laba} = \frac{\text{Saldo awal dari aset bersih operasional}}{\text{Penjualan}}$$

Leverage

Leverage merupakan penggunaan dana dengan beban tetap, khususnya utang, untuk meningkatkan aset dan potensi return pemilik perusahaan. Dalam penelitian ini, leverage diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) yang dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Likuiditas

Likuiditas merujuk pada jumlah aset lancar yang tersedia untuk membayar kewajiban ketika jatuh tempo. Penelitian ini menggunakan *Current Ratio* dalam penelitiannya, dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Profitabilitas

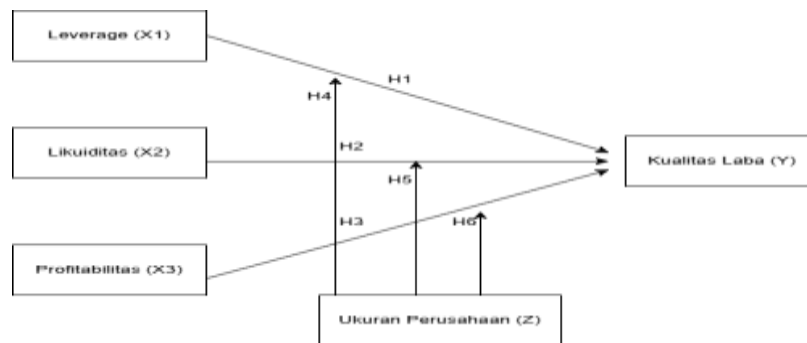
Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk mengelola aset guna menghasilkan laba (Putri dkk.,2020). Kajian ini menggunakan indikator *Return on Assets* (ROA), yang didefinisikan sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Assets}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merujuk pada skala entitas yang diproksikan melalui total aset, *log size*, dan lain sebagainya. Dalam studi ini, ukuran perusahaan ditentukan berdasarkan logaritma natural dari total asset dengan formulasi sebagai berikut: Firm Size = Log natural (Ln) Total Asset

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual.

Sumber : Data Diolah oleh Peneliti, 2025

HIPOTESIS

H1 : Leverage memberikan pengaruh terhadap Kualitas Laba

H2 : Likuiditas memberikan pengaruh terhadap Kualitas Laba.

H3 : Profitabilitas memberikan pengaruh terhadap Kualitas Laba

H4 : Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Leverage Terhadap Kualitas Laba

H5 : Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Likuiditas Terhadap Kualitas Laba.

H6 : Ukuran Perusahaan Memoderasi Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis data menggunakan SPSS 26. Populasi penelitian terdiri dari 25 perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 hingga tahun 2023 dengan 125 data laporan keuangan serta sampel yang diterapkan menggunakan teknik *purposive sampling*.

Sampel Penelitian

Tabel 2.
Kriteria Sampel.

Keterangan	Jumlah
Populasi: Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI	95
Pengambilan sampel berdasarkan kriteria (<i>purposive sampling</i>)	
1. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut dari tahun 2019-2023	(40)
2. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tidak melaporkan laporan keuangan di BEI tahun 2019-2023	(9)
3. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tidak mendapatkan laba bersih secara berturut-turut tahun 2019-2023	(21)
Total Sampel	25
Total sampel x jumlah tahun penelitian (25x5)	125

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti, 2025

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Deskriptif

Tabel 3.
Statistik Deskriptif.

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	125	.00	4.94	.8464	.69613
Likuiditas	125	.41	9.95	2.6244	2.05013
Profitabilitas	125	.00	1.60	.1082	.16234
kualitas laba	125	.01	9.68	1.7981	1.44578
ukuran perusahaan	125	2.74	4.46	3.4553	.57896
Valid N (listwise)	125				

Sumber: data diolah, 2025

Leverage dengan jumlah data 125 memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,8464 dan standar deviasi sebesar 0,69613. *Likuiditas* dengan jumlah data 125 memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,6244 dan standar deviasi sebesar 2,05013. *Profitabilitas* dengan jumlah data 125 memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,1082 dan standar deviasi sebesar 0,16234. *Kualitas laba* dengan jumlah data 125 memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,7981 dan standar deviasi sebesar 1,44578. *Ukuran perusahaan* dengan jumlah data 125 memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 3,4533 dan standar deviasi sebesar 0,57896.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 4. Tabel Normalitas Variabel.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		125
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41730175
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.076
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: data diolah, 2025

Berdasarkan temua pada uji K-S untuk normalitas seluruh variabel telah diubah menggunakan pendekatan akar kuadrat. Nilai *Asymp Sig* $0,056 > 0,05$ diperoleh sehingga variabel kualitas laba, *leverage*, likuiditas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan dapat dikatakan berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Tabel Multikolinearitas.

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	SQRT_X1	.513	1.951
	SQRT_X2	.536	1.864
	SQRT_X3	.959	1.042
	SQRT_Z	.930	1.076

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber: data diolah, 2025

Pengujian multikolinearitas menghasilkan temuan sebagai berikut: nilai *tolerance leverage* (SQRT_X1) mencapai $0,513 > 0,10$ dan nilai VIF mencapai $1,951 < 10$; nilai *tolerance* likuiditas (SQRT_X2) mencapai $0,536 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $1,864 < 10$; nilai *tolerance* profitabilitas (SQRT_X3) mencapai $0,959 > 0,10$ dan nilai VIF mencapai $1,042 < 10$; nilai *tolerance* ukuran perusahaan (SQRT_Z) mencapai $0,930 > 0,10$ dan nilai VIF mencapai $1,076 < 10$. Nilai-nilai yang diperoleh menunjukkan bahwa model regresi variabel independen tidak mengalami gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas**Tabel 6.** Tabel Heteroskedastisitas.

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.055	.406		.135	.893
	SQRT_X1	.122	.101	.152	1.207	.230
	SQRT_X2	.003	.064	.005	.043	.966
	SQRT_X3	.074	.175	.039	.422	.674
	SQRT_Z	.063	.176	.034	.361	.719

a. Dependent Variable: AbsUt

Sumber: data diolah, 2025

Diketahui bahwa masing-masing variabel dalam penelitian ini memiliki tingkat signifikan lebih besar dari 0,05, yaitu pada nilai signifikan pada variabel leverage (SQRT_X1) mencapai $0,230 > 0,05$; likuiditas (SQRT_X2) mencapai $0,966 > 0,05$; profitabilitas (SQRT_X3) mencapai $0,674 > 0,05$ dan ukuran perusahaan (SQRT_Z) sebesar $0,719 > 0,05$. Temuan tersebut menegaskan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Uji Autokolerasi**Tabel 7.** Tabel Autokolerasi.

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.496 ^a	.246	.221	.42420	2.177

a. Predictors: (Constant), SQRT_Z, SQRT_X2, SQRT_X3, SQRT_X1

b. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber: data diolah, 2025

Merujuk pada hasil uji autokolerasi dalam table di atas, nilai yang diperoleh oleh D-W sebesar 2.177 akan dibandingkan dengan nilai tabel menggunakan nilai signifikansi 5% dengan jumlah sampel 125 (n) diperoleh nilai tabel D_L(lower) = 1.6426 dan D_U(Upper) = 1.7745. Dari hasil tersebut diperoleh d_L lebih kecil daripada DW ($1,6426 < 2,177$) dan nilai DW lebih kecil dari 4-D_U ($4 - 1,7745 = 2,2255$) apabila dimasukkan ke dalam rumus ($1,6426 < 2,177 < 2,2255$). Maka, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi autokolerasi antar residual.

Regresi Linear Berganda**Tabel 8.** Tabel Linear.

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.379	.257		9.272	.000
	SQRT_X1	-.385	.143	-.288	-2.683	.008
	SQRT_X2	-.254	.093	-.291	-2.728	.007
	SQRT_X3	-1.412	.254	-.444	-5.565	.000

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber: data diolah, 2025

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 2,379 - 0,385 - 0,254 - 1,412 + e$$

Konstanta (α) atau *intercept* ialah titik potong X dan Y yang mempunyai nilai sebesar 2,379. Interpretasi tersebut menegaskan bahwa kondisi leverage, likuiditas, dan profitabilitas tidak berubah, kualitas laba meningkat sebesar 2,379. Koefisien Leverage (SQRT_X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,385 menunjukkan bahwa setiap penambahan variabel X1 senilai 1 satuan, maka terjadi penurunan pada kualitas laba sebesar 38,5. Koefisien Likuiditas X2 (SQRT_X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -0,254 menunjukkan bahwa setiap penambahan variabel X2 sebesar 1 satuan, maka terjadi penurunan pada kualitas laba sebesar 25,4. Koefisien Profitabilitas X3 (SQRT_X3) memiliki nilai koefisien regresi sebesar -1,412 menunjukkan bahwa setiap penambahan variabel X2 sebesar 1 satuan, dan maka terjadi penurunan pada kualitas laba 141,2.

Uji Kelayakan Model

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 9. Tabel Koefisien Determinasi.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.496 ^a	.246	.227	.42245

a. Predictors: (Constant), SQRT_X3, SQRT_X2, SQRT_X1

Sumber: data diolah, 2025

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai R sebesar $0.227 = 22,7\%$. Hal ini menunjukkan 22,7% kualitas laba mampu memprediksi dengan menggunakan variabel *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas. Adapun 77,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti, dengan *Standard error of the estimate* (SEE) sebesar 0,42245.

Uji F

Tabel 10. Tabel nilai Fhitung.

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.044	3	2.348	13.158	.000 ^b
	Residual	21.594	121	.178		
	Total	28.638	124			

a. Dependent Variable: SQRT_Y

b. Predictors: (Constant), SQRT_X3, SQRT_X2, SQRT_X1

Sumber: data diolah, 2025

Merujuk pada output uji F pada tabel 10 dapat diketahui bahwa nilai Fhitung ialah 13,158 dengan nilai signifikan yaitu 0,000. Dan sig F 0,05 ($0.000 < 0.05$) dan Fhitung 13,158 $> 2,68$. Hal ini menunjukkan bahwa secara keseluruhan variabel leverage (SQRT_X1),

likuiditas (SQRT_X2) dan profitabilitas (SQRT_X3) berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas laba (SQRT_Z).

Uji t

Tabel 11. Tabel Uji T.

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.379	.257		9.272	.000
	SQRT_X1	-.385	.143	-.288	-2.683	.008
	SQRT_X2	-.254	.093	-.291	-2.728	.007
	SQRT_X3	-1.412	.254	-.444	-5.565	.000

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber: data diolah, 2025

Variabel *Leverage* (SQRT_X1) memperoleh t_{hitung} sebesar $(-2.683) < \text{dari } t_{tabel} 1,65714$ dan memiliki nilai signifikan senilai $0,008 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya secara parsial *Leverage* (SQRT_X1) berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman. Variabel Likuiditas (SQRT_X2) memperoleh t_{hitung} senilai $(-2,728) < \text{dari } t_{tabel} 1,65714$ dan memiliki nilai signifikan sebesar $0,007 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Likuiditas (SQRT_X2) berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman. variabel Profitabilitas (SQRT_X3) memperoleh t_{hitung} senilai $(-5,565) < t_{tabel} 1,65714$ dan memiliki nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak H_3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (SQRT_X3) berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman.

Moderated Regression Analysis (MRA)

MRA-1 Untuk Variabel Leverage

Tabel 12. Tabel Variabel Leverage.

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.395	.227		-1.744	.084
	SQRT_Y	1.041	.169	.486	6.160	.000

a. Dependent Variable: Abs_Res1

Sumber: data diolah, 2025

$$0,169 = -0,395 + 1,041$$

Dari uji regresi diperoleh MRA I bernilai positif, yaitu pada hasil *undstandardized coefficients* sebesar 1.041, dan memiliki signifikansi $0,000 < 0,05$. Jadi dapat disimpulkan

bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara *leverage* terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2019-2023.

MRA-2 untuk Variabel Likuiditas

Tabel 13. Tabel Variabel Likuiditas.

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B		Beta		
1	(Constant)	.172	.071		2.413	.017
	SQRT_Y	.103	.053	.173	1.946	.054

a. Dependent Variable: Abs_Res2

Sumber: data diolah, 2025

$$0,053 = 0,172 + 0,103$$

Dari uji regresi diperoleh MRA II bernilai positif yaitu pada hasil *undstandardized coefficients* sebesar 0,103, dan memiliki signifikansi $0,054 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antar likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

MRA-3 untuk Variabel Ukuran Perusahaan

Tabel 14. Tabel Variabel Ukuran Perusahaan

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	
1	(Constant)	.112	.015		7.233	
	SQRT_Y	.022	.012	.169	1.903	
						Sig.

a. Dependent Variable: Abs_Res3

Sumber: data diolah, 2025

$$0,012 = 0,112 + 0,022$$

Dari uji regresi diperoleh MRA III bernilai positif yaitu pada hasil *undstandardized coefficients* sebesar 0,022, dan memiliki signifikansi $0,059 > 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antar profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2019-2023.

Pengaruh Leverage Terhadap Kualitas Laba

Leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba. Penggunaan utang berlebihan menurunkan kualitas laba karena tertekan biaya bunga, sesuai teori agensi yang mendorong agent meminimalkan utang. Hasil ini konsisten dengan Ilma (2023), namun berbeda dengan Aini (2022) yang menemukan tidak ada pengaruh.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kualitas Laba

Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba. Setiap perusahaan diwajibkan untuk melunasi kewajiban jangka pendek tepat waktu guna menghindari dampak negatif terhadap kualitas laba. Hasil penelitian ini mendukung temuan Putra (2023) mengenai pengaruh negatif signifikan likuiditas terhadap kualitas laba. Namun, penelitian ini bertentangan dengan temuan penelitian Ariska (2021) yang menemukan bahwa likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan temuan penelitian ini dapat diketahui bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini sejalan dengan teori keagenan yang menekankan pentingnya stabilitas pendapatan sebab tingkat profitabilitas tidak selalu mencerminkan laba yang berkualitas. Hasil ini mendukung temuan Ramadhani (2025), namun berbeda dengan Arshanda (2024) yang menyatakan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laba.

Pengaruh Leverage Terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Pada temuan penelitian ini mengemukakan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara leverage terhadap kualitas laba. Menurut teori agensi, perusahaan besar memiliki biaya keagenan lebih tinggi sehingga penggunaan utang justru menurunkan kualitas laba. Hasil ini mendukung Ariska (2021), namun berbeda dengan Astrid (2023) yang menemukan adanya efek moderasi.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap kualitas laba. Dalam perspektif teori agensi, agent yang tidak mampu melunasi kewajiban jangka pendek tepat waktu akan mengurangi kepercayaan dan menekan laba perusahaan, baik pada skala besar maupun kecil. Hasil penelitian ini sejalan dengan Juliana (2023) yang menemukan tidak ada efek moderasi, tetapi berbeda dengan Wudani (2025) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat memperkuat dan juga memiliki pengaruh hubungan antara likuiditas dengan kualitas laba.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi

Temuan empiris memaparkan bahwa ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi hubungan antara profitabilitas terhadap kualitas laba. Menurut teori agensi, jika suatu *agent* dalam perusahaan besar, atau perusahaan menengah bahkan perusahaan kecil sekaligus tidak dapat mempertahankan laba secara baik dan juga *principal* tidak mampu memberikan kebijakan secara tepat. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiani (2024), menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba. Namun, pernyataan tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilianti (2024) bahwa ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap kualitas laba.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Variabel leverage, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Variabel ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi hubungan antara leverage, likuiditas, dan juga profitabilitas terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

DAFTAR REFERENSI

- Aini, L. (2022). Pengaruh profitabilitas, growth, leverage, operating cycle dan prudence terhadap kualitas laba dengan firm size sebagai variabel moderasi.
- Anggraeni, L. R., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh leverage, likuiditas, profitabilitas, konservatisme, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 336–347. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.588>
- Aprilianti, D., Respati, D. K., & Fauzi, A. (2024). Pengaruh likuiditas, leverage, dan profitabilitas terhadap kualitas laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing*, 5(2), 156–174. <https://doi.org/10.21009/japa.0501.11>
- Ariawan, I. M. A. R., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, profitabilitas, dan leverage terhadap penghindaran pajak. *E-Jurnal Akuntansi*, 18(3), 1831–1859.
- Ariska, I. D. (2020). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas dan komisaris independen terhadap kualitas laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (Studi

empiris perusahaan Liquid 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2019).

- Arisonda, R. (2018). Pengaruh struktur modal, likuiditas, pertumbuhan laba, ukuran perusahaan dan investment opportunity set (IOS) terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. *Jurnal Advance*, 5(2), 42–47.
- Chen, M. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap intellectual capital disclosure pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 17(2), 38–47. <https://doi.org/10.32524/jkb.v17i2.580>
- Darmawan. (2020). Dasar-dasar memahami rasio dan laporan keuangan. Yogyakarta: UNY Press.
- Fajar, A., Hasan, A., & Gusnardi. (2018). Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan dan leverage operasi terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai variabel intervening. *Jurnal Tepak Manajemen Bisnis*, 10(4), 662–679.
- Ghozali, I. (2019). Desain penelitian kualitatif dan kuantitatif. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ginting, S., Arshanda, M., & Tarihoran, A. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 14(2), 115–128. <https://doi.org/10.55601/jwem.v14i2.1345>
- Goh, T. S., Nainggolan, J., & Sagala, E. (2020). Pengaruh corporate social responsibility, ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap agresivitas pajak pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015–2018. *Methosika: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Methodist*, 4(1), 23–36.
- Hakim, M. Z., & Naelufar, Y. (2020). Analysis of profit growth, structure, liquidity and company size of profit. *Journal of Accounting Studies*, 3(1), 12–35. <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.10348>
- Harjito, A., & Martono. (2018). *Manajemen keuangan* (2nd ed.). Yogyakarta: Ekonisia.
- Ilma, D. R. N., & Subardjo, A. (2023). Pengaruh investment opportunity set, profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap kualitas laba. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 12(7), 1–12.
- Juliani, A., & Sujandari, D. A. (2023). Pengaruh leverage, likuiditas, dan arus kas bebas terhadap kualitas laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 8(1), 103–118. <https://doi.org/10.51211/joia.v8i1.2202>
- Kamsari, A., & Setijaningsih, H. T. (2020). Pengaruh likuiditas, efisiensi modal kerja, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara*, 2(1), 45–57. <https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7625>
- Kasmir. (2019). *Manajemen sumber daya manusia (Teori dan praktik)* (Edisi ke-5). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Khafid, M., Sari, M. P., & Baroroh, N. (2022). Mewujudkan informasi akuntansi yang berkualitas. Semarang: Badan Penerbit Universitas Negeri Semarang.
- Laoli, A. N., & Herawaty, V. (2019). Pengaruh profitabilitas, growth, leverage, operating cycle dan prudence terhadap kualitas laba dengan firm size sebagai variabel moderasi. Prosiding Seminar Nasional Cendekiawan, 1–7. <https://doi.org/10.25105/semnas.v0i0.5828>
- Luas, C. O. A., Arie, F. K., & Linda, A. O. T. (2021). Pengaruh likuiditas, struktur modal, pertumbuhan laba dan profitabilitas terhadap kualitas laba perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017–2019. Jurnal Akuntansi Manado (JAIM), 2(2), 155–167. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1459>
- Marpaung, E. I. (2019). Pengaruh leverage, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. Journal of Accounting, Finance, Taxation, and Auditing (JAFTA), 1(1), 1–14. <https://doi.org/10.28932/jafta.v1i1.1524>
- Masruroh, D. (2024). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan leverage terhadap kualitas laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (Studi kasus pada sub sektor food and beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia tahun 2018–2021).
- Nurminda, A., Isyнуwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). Pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. E-Proceeding of Management, 4(2), 226–234.
- Paramita, R. W. D., Fadah, I., Tobing, D. S. K., & Suroso, I. (2020). Accounting earnings response coefficient: Is the earning response coefficient better or not? The Journal of Asian Finance, Economics and Business, 7(10), 51–61. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.051>
- Putra, P. S., & Dewi, M. K. (2023). Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap kualitas laba pada perusahaan sektor infrastruktur, utilitas, dan transportasi. Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing, 18(1), 64–76. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v18i1.107>
- Putra, R. K. (2021). Pengaruh profitabilitas, pertumbuhan laba, dan struktur modal terhadap kualitas laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi.
- Putri, I. G. A. P. T., & Rahyuda, H. (2020). Effect of capital structure and sales growth on firm value with profitability as mediation. International Research Journal of Management, IT and Social Sciences, 7(1), 145–155. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.833>
- Raiyan, R. A., Dewata, E., & Periyansya. (2020). Rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan PT Graha Pusri Medika Palembang. Jurnal INTEKNA, 20(1), 9–15. <https://doi.org/10.31961/intekna.v20i01.775>
- Restu, P. D., Wijaya, Z. R., & Tiswiyanti, W. (2022). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap kualitas laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi (Studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2019). Jambi Accounting Review (JAR), 3(1), 20–34. <https://doi.org/10.22437/jar.v3i1.19289>

- Riadi, M. (2020). Teori, jenis, dan faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. <https://www.kajianpustaka.com>
- Salsabillah, F. N., & Aufa, M. (2023). Pengaruh leverage, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas laba. *Arbitrase: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 14–20.
- Septiani, L. (2024). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan konservatisme akuntansi terhadap kualitas laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel pemoderasi pada perusahaan sektor properti, real estate, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2020–2022. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 5(3), 55–70.
- Septianingrum, V. S. (2020). Pengaruh penerapan laporan keuangan berbasis XBRL terhadap asimetri informasi (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2016–2018). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 6–27.
- Siladjaja, M., & Kusumawati, R. (2022). Buku ajar mata kuliah: Analisis laporan keuangan—Sebuah evolusi dari pendekatan menuju high quality financial reporting. Jakarta: Universitas Tarumanagara Press.
- Siswanto, E. (2021). Buku ajar manajemen keuangan dasar. Malang: Universitas Negeri Malang Press.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, F. N., & Rahayu, S. (2018). Pengaruh leverage, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *E-Proceeding of Management*, 5(2), 226–269.
- Susanti. (2017). Pengaruh leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, dan kualitas audit terhadap kualitas informasi laporan keuangan. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa*, 1(1), 36–46. <https://doi.org/10.24964/ja.v1i2.11>
- Veratami, A., & Cahyaningsih. (2020). Pengaruh pertumbuhan laba, kebijakan dividen, dan intensitas modal terhadap kualitas laba. *E-Proceeding of Management*, 7(2), 3134–3142.
- Wudani, L., Wardhani, R. S., & Vehtasili. (2024). Pengaruh pertumbuhan laba dan likuiditas terhadap kualitas laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021–2023. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Modern*, 4(6), 202–214. <https://doi.org/10.54373/ifiheb.v4i6.2487>